

## **RELATIONSHIP OF MOTHER'S KNOWLEDGE, PARTNER SUPPORT AND HEALTH WORKER SUPPORT WITH THE COMPLIANCE OF PREGNANT MOTHERS IN CONSUMING IRON (Fe) TABLETS AT SIKUMANA PUSKESMAS, KUPANG CITY**

Florentina Dhone<sup>1</sup>, Sigit Purnawan<sup>2</sup>, Amelya B. Sir<sup>3</sup>

<sup>1</sup> *Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, FKM Universitas Nusa Cendana*

<sup>2-3</sup> *Bagian Epidemiologi dan Biostatistika, FKM Universitas Nusa Cendana*

Korespondensi: dhoneflorentina@gmail.com

### **Abstract**

Anemia in pregnant women have impact on the health of pregnant women and the fetus during pregnancy, bleeding, prolonged labor, low birth weight, congenital defects, abnormalities in the growth of the body and brain cells in the fetus, miscarriage, premature birth and even death. The prevalence of anemia in pregnant women in 2019 in Kupang City was 2,850 pregnant women with the highest proportion of anemia in the Sikumana Health Center area, namely 960 pregnant women. The purpose of this study to analyze the relationship between knowledge, husbands support, and health workers support with compliance of pregnant women in consuming iron tablets at the Sikumana Community Health Center, Kupang City. The cross sectional method was used in this study. The population in this study were pregnant women at Sikumana Health Center who received iron tablets in October-November 2020 namely as many as 97 people, and the sampling technique used simple random sampling with a sample size of 75 people. Data analysis using the Chi-Square statistical test with a 95% confidence level. The results of the analysis showed that there was a relationship between the knowledge variable ( $p$ -value=0.010), husband's motivation ( $p$ -value=0.001), and the motivation of health workers ( $p$ -value=0.008) with compliance with the consumption of iron tablets for pregnant women in the Sikumana Community Health Center Kota Kupang in 2020. Suggestions for health workers to implement a monitoring card for Fe tablet supplements to determine the process of consuming, the number consumed, and the time consuming.

Keywords: Obedience, Fe Tablets, Pregnant Woman.

### **Abstrak**

Kurang darah pada ibu hamil berdampak terhadap kesehatan ibu hamil dan janin saat hamil, perdarahan, persalinan lama, berat badan lahir rendah, cacat bawaan, kelainan pertumbuhan tubuh dan sel otak pada janin, keguguran, prematur kelahiran dan bahkan kematian. Prevalensi anemia ibu hamil tahun 2019 di Kota Kupang sebanyak 2.850 ibu hamil dengan proporsi anemia terbanyak di wilayah Puskesmas Sikumana yaitu 960 ibu hamil. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Sikumana Kota Kupang. Metode *cross-sectional* digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini ialah ibu hamil di Puskesmas Sikumana yang mendapat tablet zat besi pada bulan Oktober - November 2020 yaitu sebanyak 97 orang, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *simple random sampling* dengan jumlah sampel 75 orang. Analisis data menggunakan uji statistik Chi-Square dengan tingkat kepercayaan 95%. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara variabel pengetahuan ( $p$ -value=0,010), dukungan suami ( $p$ -value=0,001), dan dukungan petugas kesehatan ( $p$ -value=0,008) dengan kepatuhan konsumsi tablet zat besi wanita hamil di wilayah Puskesmas Sikumana, Kota Kupang Tahun 2020. Saran bagi petugas kesehatan untuk menerapkan kartu pantau suplemen tablet Fe untuk mengetahui proses konsumsi tablet Fe untuk ibu hamil termasuk jumlah tablet Fe yang diterima, jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, dan waktu mengonsumsi tablet Fe.

Kata Kunci: Kepatuhan, Tablet Fe, Ibu Hamil.

## Pendahuluan

Anemia merupakan suatu keadaan sel darah merah menjadi lebih rendah dan dapat menyebabkan komplikasi pada organ tubuh seperti stres dan mudah lelah.<sup>1</sup> Ibu hamil cenderung lebih berisiko mengalami anemia karena ibu hamil harus memenuhi kebutuhan zat besi bagi ibu hamil dan juga bagi janin.<sup>2</sup> Anemia berdampak buruk bagi kesehatan ibu hamil serta janin, saat melahirkan, dan bahkan setelah melahirkan/masa nifas.<sup>3</sup>

Kejadian anemia ibu hamil di dunia menurut *World Health Organization* (WHO) yaitu sebesar 41,8%.<sup>4</sup> Proporsi ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia sebanyak 48,9%.<sup>5</sup> Proporsi anemia ibu hamil di Nusa Tenggara tahun 2018 sebesar 48%.<sup>6</sup> Berdasarkan Profil Dinas Kesehatan Kota Kupang tahun 2019 menunjukkan bahwa 2.850 ibu hamil di wilayah Kota Kupang mengalami anemia dari total 9.719 ibu hamil (29%). Jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling tinggi untuk Kota Kupang berada di wilayah kerja Puskesmas Sikumana yaitu 960 ibu hamil dari total 1396 ibu hamil (69%). Jumlah tertinggi kedua berada di wilayah kerja Puskesmas Oesapa yaitu 522 ibu hamil atau 27%, dan jumlah terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Kupang Kota yaitu 15 ibu hamil atau 6%.<sup>7</sup>

Salah satu program pencegahan anemia ibu hamil di Indonesia ialah pembagian tablet Fe bagi ibu hamil secara gratis. Cakupan pemberian tablet Fe kepada ibu hamil di Kota Kupang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 mencapai 89,03%, sedangkan untuk tahun 2018 mencapai 88,1%.<sup>8</sup> Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut ialah kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Kepatuhan ialah faktor penting dalam memastikan peningkatan kadar hemoglobin karena tablet Fe yang dibagikan kepada ibu hamil wajib dikonsumsi secara rutin. Akan tetapi dukungan suami, sikap serta perilaku buruk dari ibu hamil, serta efek samping bisa mempengaruhi ibu hamil tidak mematuhi anjuran konsumsi tablet Fe. Akibatnya tujuan pembagian tablet zat besi menjadi tidak tercapai.<sup>9</sup> Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil adalah informasi yang diterima, dukungan petugas kesehatan, dan pengetahuan.<sup>10</sup>

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia berperan penting dalam peningkatan kepatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi.<sup>11</sup> Perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet Fe membutuhkan dukungan dan pendampingan dari suami atau keluarganya karena ibu yang diasuh dan disayangi oleh pasangannya selama hamil akan menunjukkan pengendalian emosi yang lebih baik dan lebih mudah menyesuaikan diri selama masa kehamilan sehingga mengurangi resiko komplikasi.<sup>12</sup> Dukungan suami dapat mempengaruhi perilaku ibu hamil karena suami selalu menjadi pengambil keputusan mengenai kesehatan ibu hamil seperti finansial, transportasi, komunikasi yang baik dengan pasangan, dukungan emosional dan waktu bagi ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan.<sup>13</sup> Dukungan petugas kesehatan juga berperan dalam menambah pengetahuan ibu hamil, khususnya manfaat konsumsi tablet Fe.<sup>14</sup> Apabila Ibu hamil terlambat melakukan pemeriksaan pada periode awal kehamilan atau tidak melakukan pemeriksaan selama kehamilan dapat berdampak pada minimnya informasi dan dukungan yang diterima ibu hamil.<sup>15</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, dukungan suami, dan dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di Puskesmas Sikumana Kota Kupang tahun 2020.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* dan dilaksanakan di Puskesmas Sikumana Kota Kupang pada periode Desember 2020 - Januari 2021. Populasi dalam penelitian ini ialah semua ibu hamil yang mendapatkan pemberian tablet zat besi pada (Fe) di wilayah Puskesmas Sikumana Kota Kupang pada bulan Oktober - November tahun 2020 yang

berjumlah 97 orang. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 75 ibu hamil dengan cara acak menggunakan undian.

Variabel kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi adalah perilaku ibu hamil yang diukur dari perilaku ibu hamil: mendapatkan tablet Fe di Fasilitas Kesehatan, mengonsumsi tablet Fe setiap hari, mengonsumsi tablet Fe sesuai dosis, mengonsumsi tablet Fe sebelum tidur malam, mengonsumsi tablet Fe dengan air putih, mengonsumsi tablet Fe > 2 jam sebelum/sesudah makan, dan tidak pernah melewatkan jadwal minum tablet Fe. Dikatakan patuh jika ibu hamil melaksanakan 5-7 dari 7 bentuk kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe, dan dikatakan tidak patuh jika ibu hamil melaksanakan < 5 dari 7 bentuk kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Variabel pengetahuan adalah pengetahuan ibu hamil tentang anemia yang meliputi: pengertian, penyebab, gejala, dampak anemia, dan pencegahan; dan tablet zat besi yang meliputi: pengertian, manfaat, dosis, waktu dan cara mengonsumsi tablet zat besi sesuai anjuran. Dikatakan memiliki pengetahuan baik jika skor yang diperoleh 7-12 dan kurang jika skor yang diperoleh 0-6. Variabel dukungan suami adalah pemberian dorongan dari seorang laki-laki kepada pasangannya yaitu wanita hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi baik dalam bentuk perhatian, kepedulian, nasihat ataupun bantuan berupa biaya, mencari informasi mengenai kesehatan ibu hamil, mengingatkan, mengantarkan dan menemani ibu ke fasilitas kesehatan dan memenuhi kebutuhan gizi ibu, serta menjaga kesehatan ibu dan janin seperti tidak merokok dan minum alkohol di dekat ibu hamil. Dikatakan memiliki dukungan suami yang baik jika nilai yang diperoleh = 60% - 100% dan dikatakan kurang nilai yang diperoleh = <60%. Variabel dukungan petugas kesehatan adalah bentuk dukungan petugas kesehatan yang menyebabkan ibu hamil berperilaku positif seperti: perilaku petugas yang ramah dalam menjelaskan tentang penyakit anemia, tentang tablet zat besi (manfaat tablet zat besi dan aturan konsumsi tablet zat besi), memberikan nasihat dan solusi terhadap keluhan ibu hamil, mengingatkan dan meluangkan waktu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan kepada ibu hamil. Dikatakan memiliki dukungan petugas kesehatan yang baik jika nilai yang diperoleh = 60% - 100% dan kurang jika nilai yang diperoleh = <60%.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara terhadap responden menggunakan kuesioner. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan menganalisis data dari laporan dan dokumen terkait. Data wawancara dianalisis menggunakan uji statistik *chi-Square* ( $X^2$ ). Penelitian ini telah lulus uji etik (*ethical approval*) dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan dari Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Nusa Cendana dengan nomor: 2020205-KEPK.

## Hasil

Berdasarkan umur, proporsi tertinggi responden berusia 20-35 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir, proporsi tertinggi responden berpendidikan terakhir SMA. Berdasarkan jenis pekerjaan, proporsi tertinggi responden sebagai Ibu Rumah Tangga. Berdasarkan usia kehamilan, proporsi tertinggi responden pada usia kehamilan trimester II. Distribusi responden menurut umur, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, dan usia kehamilan dapat dilihat pada tabel 1. Pada kelompok responden yang memiliki pengetahuan baik sebagian besar patuh mengonsumsi tablet Fe. Demikian juga pada kelompok responden yang memiliki pengetahuan kurang. Pada kelompok responden yang memiliki dukungan suami yang baik, sebagian besar patuh mengonsumsi tablet Fe. Dengan juga pada kelompok responden yang dukungan suami yang kurang baik. Pada kelompok responden yang mendapat dukungan petugas kesehatan secara baik, sebagian besar patuh mengonsumsi tablet Fe. Demikian juga pada kelompok responden yang dukungan petugas kesehatan yang kurang baik. Hasil analisis hubungan antar variabel dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan Terakhir, Jenis Pekerjaan, dan Usia Kehamilan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Sikumana Kota Kupang Tahun 2020

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
< 20 Tahun	1	1,3
20-35 Tahun	62	82,6
> 35 Tahun	12	16,0
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
Tidak Sekolah	2	2,7
Sekolah Dasar	2	2,7
SMP	3	4,0
SMA	37	49,3
Sarjana/ Diploma	31	41,3
<b>Jenis Pekerjaan</b>		
Ibu Rumah Tangga	39	52,0
Petani	2	2,7
Buruh	2	2,7
PNS	3	4,0
Pedagang	5	6,7
Pegawai Swasta	12	16,0
Penjahit	2	2,7
Lainnya	10	13,3
<b>Usia Kehamilan</b>		
Trimester I	10	13,3
Trimester II	45	60,0
Trimester III	20	26,7

Tabel 2. Hubungan antara Pengetahuan, Dukungan Suami, dan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Tingkat Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Sikumana Tahun 2020

Variabel Independen	Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil				Jumlah		<i>p-value</i>
	Patuh		Tidak Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
<b>Pengetahuan</b>							
Baik (7 - 12)	45	86,54	7	13,46	52	100	0,010
Kurang (0 - 6)	13	56,53	10	43,47	23	100	
<b>Dukungan Suami</b>							
Baik (60% - 100%)	45	90,00	5	10,00	50	100	0,001
Kurang (= < 60%)	13	52,00	12	48,00	25	100	
<b>Dukungan Petugas Kesehatan</b>							
Baik (60% - 100%)	43	87,76	6	12,24	49	100	0,008
Kurang (< 60%)	15	57,70	11	42,30	26	100	

Hasil analisis hubungan antar variabel menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ( $p = 0,010$ ), dukungan suami ( $p = 0,001$ ), dan dukungan petugas

kesehatan ( $p = 0,008$ ), dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil (CI:95% dan  $\alpha=0,05$ ).

### **Pembahasan**

Pengetahuan ialah hasil pengindraan manusia melalui panca indra kepada obyek tertentu dan tingkat pengetahuan seseorang akan mempengaruhi perilaku seseorang karena perilaku atas dasar pengetahuan akan berlangsung lebih lama.<sup>16</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil berpengetahuan baik cenderung patuh mengonsumsi tablet Fe dibanding ibu hamil dengan pengetahuan kurang. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Sikumana merupakan hasil dari proses komunikasi dengan tenaga kesehatan saat ibu hamil menerima tablet Fe. Responden dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung lebih patuh karena mereka memahami tentang anemia, bahaya anemia bagi kesehatan ibu dan janin, dan pencegahan terhadap anemia seperti mengonsumsi tablet Fe yang diberikan oleh tenaga kesehatan pada saat responden melakukan ANC. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik akan lebih cenderung memiliki gaya hidup sehat, seperti selalu mengonsumsi tablet zat besi (Fe) selama kehamilan demi menjaga keselamatan ibu dan bayi dalam kandungan. Ibu hamil perlu mencari informasi tentang kesehatan kehamilannya dari berbagai sumber seperti internet, buku, atau bertanya kepada bidan atau dokter kandungan saat melakukan pemeriksaan kehamilan.

Adapun sebagian kecil responden dengan pengetahuan baik namun patuh mengonsumsi tablet Fe disebabkan karena faktor lain seperti: kehabisan tablet Fe, dan melewati jadwal minum tablet Fe karena lupa. Sementara itu, responden dengan pengetahuan kurang cenderung tidak patuh karena kurang memahami tentang anemia dan bahaya anemia bagi kesehatan ibu dan bayi. Hal ini terjadi akibat pemberian informasi yang tidak merata pada ibu hamil. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat ibu hamil yang tidak mendapatkan informasi tentang tablet Fe atau tentang anemia ketika menerima tablet Fe di Puskesmas. Hasil penelitian ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya pada ibu hamil di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku.<sup>17</sup> Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa sebagian ibu hamil yang mendapat tablet Fe cenderung tidak patuh karena ibu hamil tidak paham akan pentingnya tablet Fe untuk kehamilannya. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pentingnya tablet zat besi untuk pencegahan anemia kehamilan adalah faktor yang penting dalam upaya modifikasi perilaku ibu hamil ketika mengonsumsi tablet Fe.

Dukungan suami adalah suatu bentuk komunikasi menggunakan kata-kata ataupun tindakan, masukan, dan bantuan yang diberikan oleh suami bagi ibu hamil dalam kegiatannya sehari-hari.<sup>18</sup> Hasil penelitian menunjukkan responden dengan dukungan suami baik cenderung patuh mengonsumsi tablet Fe dibanding responden dengan dukungan suami kurang. Dukungan suami terhadap ibu hamil kemungkinan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan suami. Indikasi ini terlihat dari peningkatan persentase dukungan antara suami dengan pendidikan terakhir SD, SMP, SMA, dengan pasca sarjana. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan suami maka semakin baik dukungan yang diberikan kepada ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden apakah suami mengantarkan ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, jawaban terbanyak adalah sering dan kadang-kadang. Petugas kesehatan di Puskesmas Sikumana menganjurkan suami untuk menemani ibu hamil melakukan ANC ke Fasilitas Kesehatan, namun karena situasi pandemi Covid-19 suami tidak dianjurkan untuk menemani istri melakukan ANC. Dukungan suami juga dapat dipengaruhi oleh paritas, yaitu suami dan ibu hamil akan lebih mencemaskan ibu hamil pada kehamilan pertama sehingga suami lebih sering menemani ibu hamil saat ANC dibandingkan kehamilan kedua atau ketiga karena pada kehamilan kedua atau ketiga ibu dan suami sudah lebih memahami apa yang harus

dilakukan. Hasil penelitian ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya di Puskesmas Jetis Yogyakarta yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi.<sup>19</sup>

Hasil wawancara terkait dukungan suami juga menunjukkan bahwa kurang dukungan suami ini terlihat dari perilaku suami seperti: tidak pernah menenangkan ibu hamil ketika ibu mengeluhkan efek samping yang mereka rasakan setelah mengonsumsi tablet Fe, tidak memenuhi keinginannya saat mengidam, tidak mendengarkan keluhan kehamilan, dan tidak memberikan biaya untuk layanan antenatal di fasilitas kesehatan. Hal ini terjadi karena belum adanya informasi tentang pentingnya motivasi suami bagi ibu hamil dan bentuk dukungan apa yang diterima ibu selama kehamilannya karena dukungan suami sangat dibutuhkan dalam meningkatkan perilaku kesehatan ibu hamil seperti rutin mengonsumsi tablet Fe. Dukungan suami dapat berupa informasi dan emosi, dukungan informasi seperti membantu ibu hamil mencari solusi masalah ketika istrinya mengalami kesulitan saat hamil, suami dapat memberi saran, arahan, nasehat, menelusuri informasi lain dari berbagai sumber.<sup>19</sup> Oleh karena itu, diperlukan adanya konseling kepada ibu hamil dan suami tentang pentingnya konsumsi tablet zat besi bagi ibu hamil serta pentingnya peran suami dalam mendukung dan memotivasi ibu selama kehamilan.

Petugas kesehatan ialah mereka yang menerima pendidikan secara resmi atau tidak resmi serta melakukan berbagai upaya dengan bertujuan mencegah terjadinya sakit/penyakit, mempertahankan/meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.<sup>20</sup> Perilaku kepatuhan ibu hamil memerlukan dukungan dari petugas kesehatan seperti petugas kesehatan menyampaikan informasi dan anjuran untuk selalu mengonsumsi setiap hari secara teratur untuk menghindari bahaya anemia. Pemberian informasi ini dapat dilakukan secara rutin memberikan penyuluhan atau melalui komunikasi secara langsung dengan ibu hamil saat ANC. Berdasarkan hasil wawancara, responden dengan dukungan petugas kesehatan yang baik cenderung lebih patuh mengonsumsi tablet Fe. Bentuk dukungan petugas kesehatan yang paling banyak diterima oleh responden yaitu petugas kesehatan selalu meluangkan waktu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, membagikan tablet Fe lalu menyampaikan manfaat mengonsumsi tablet tersebut serta selalu memberikan solusi terhadap keluhan kehamilan. Berdasarkan keterangan bidan koordinator Puskesmas Sikumana, petugas selalu bertanya saat kontrol ulang berapa tablet Fe yang tersisa untuk mengetahui apakah ibu hamil minum tablet Fe dengan teratur atau tidak. Apabila ada yang tidak patuh, maka petugas akan menjelaskan manfaat dari tablet Fe tersebut. Dukungan-dukungan ini menjadi motivasi tersendiri bagi ibu hamil sehingga ibu merasa perlu menerapkan anjuran atau informasi yang diterima selama proses komunikasi dengan petugas kesehatan ketika melakukan pemeriksaan kehamilan.

Responden dengan dukungan petugas kesehatan kurang cenderung tidak patuh karena tidak adanya dukungan seperti penyampaian informasi tentang kesehatan kehamilan. Hal ini dapat diketahui melalui hasil wawancara bahwa petugas kesehatan tidak pernah menanyakan efek samping setelah mengonsumsi tablet Fe, responden tidak mendapat informasi mengenai manfaatnya, serta petugas tidak memperhatikan jumlah tablet Fe yang telah diminum, dan tidak pernah menjelaskan tentang anemia. Temuan penelitian ini menguatkan temuan penelitian sebelumnya bahwa variabel interaksi antara ibu hamil dan petugas kesehatan mempengaruhi perilaku ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi (Fe).<sup>21</sup> Petugas kesehatan dinilai mampu memberikan informasi yang akurat dan dianggap sebagai tokoh penting yang menjadi panutan bagi ibu hamil seperti bagaimana menjaga kesehatan ibu dan bayi yang dikandung. Oleh karena itu, diperlukan adanya penyampaian informasi oleh petugas kesehatan yang konsisten pada semua ibu hamil untuk menambah pengetahuan sehingga mampu mempengaruhi sikap dan tindakan ibu hamil. Informasi tersebut harus disampaikan melalui komunikasi yang baik

sehingga mudah dipahami dan diterapkan oleh ibu hamil. Apabila informasi tersebut tidak diterima dengan baik, maka perilaku yang diharapkan atau target yang ingin dicapai tidak bisa didapatkan.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan, dukungan suami, serta dukungan petugas kesehatan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet zat besi pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Sikumana Tahun 2020. Disarankan agar petugas kesehatan untuk menerapkan penggunaan kartu pemantauan suplemen tablet Fe bagi ibu hamil yang menerima tablet Fe di Puskesmas untuk mengetahui proses konsumsi tablet Fe pada ibu hamil termasuk jumlah tablet Fe yang diterima, jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, dan waktu mengonsumsi tablet Fe. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil misalnya penggunaan kartu pemantauan TTD untuk melihat apakah terdapat perbedaan/peningkatan presentasi kepatuhan mengonsumsi TTD pada ibu hamil sebelum dan sesudah menggunakan kartu pemantauan TTD.

### **Daftar Pustaka**

1. Proverawati A. Anemia dan Anemia Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
2. Yuwono TA. Hubungan Dukungan Suami terhadap Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngampilan Kota Yogyakarta Tahun 2013. Skripsi [Internet]. 2013;26(4):1–37. Tersedia pada: [http://digilib.unisayogya.ac.id/1437/1/PDF/SKRIPSI\\_Tyas\\_Arintianingsih\\_Yuwono.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/1437/1/PDF/SKRIPSI_Tyas_Arintianingsih_Yuwono.pdf)
3. Soraya MN. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) di Puskesmas Keling II Kabupaten Jepara Tahun 2013. Skripsi [Internet]. 2013;1–42. Tersedia pada: [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26380/1/Maulida\\_Nur\\_Soraya-fkik.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/26380/1/Maulida_Nur_Soraya-fkik.pdf)
4. Astriana W. Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. J Ilmu Kesehat [Internet]. 2017;2(2):123–30. Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/217394-kejadian-anemia-pada-ibu-hamil-ditinjau.pdf>
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018. In: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan [Internet]. Jakarta: Kementerian RI; 2018. Tersedia pada: [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-risikesdas-2018_1274.pdf)
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar 2018. In: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan [Internet]. Nusa Tenggara Timur: Dinkes Provinsi NTT; 2018. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>
7. Dinas Kesehatan Kota Kupang. Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2019. Kupang; 2019.
8. Dinas Kesehatan Kota Kupang. Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018 [Internet]. Profil Kesehatan Kota Kupang Tahun 2018. kupang; 2018. hal. 19–21. Tersedia pada: <https://dinkes-kotakupang.web.id/bank-data/category/1-profil-kesehatan.html?download=36:profil-kesehatan-tahun-2018>
9. Khairiah R, Puspitasari DF. Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan

- Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu. 2018;1(2). Tersedia pada: <http://ojs.abdinusantara.ac.id/index.php/antarakebidanan/article/view/9>.
10. Fitrianda Y, Sauda. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Ketidaktepatan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. *J Ilmu Bidan* [Internet]. 2014;II(2):165–72. Tersedia pada: <http://www.jurnal.serambimekkah.ac.id/serambi-akademika/article/view/151>
  11. Sulistiyanti A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Masaran I Sragen. *J kebidanan dan ilmu Kesehat* [Internet]. 2015;2(November):8–22. Tersedia pada: <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/bidan/article/view/767>
  12. Astuti. Hubungan Kepatuhan dan Tata Cara Minum Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. [Yogyakarta]: Universitas Aisyiyah; 2017.
  13. Alfatan PN, Darmawati. Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *J Ilmu Kesehat*. 2018;III(3):208–14.
  14. Mardhiah A, Marlina. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil. *J Kesehat* [Internet]. 2019;2(3):266–76. Tersedia pada: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/182>
  15. Zakiah U, Fitri HN. Gambaran Kehamilan Remaja Ditinjau dari Umur, Penyebab Kehamilan, Kontak Pertama dengan Tenaga Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang. 2020;3:1–6. Tersedia pada: <http://cyber-chmk.net/ojs/index.php/bidan/article/view/767>
  16. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2012.
  17. Heriani. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku Tahun 2019. *J Kesehat Abdurahman Palembang* [Internet]. 2020;9(1):12–8. Tersedia pada: <http://ejournal.stikesabdurahman.ac.id/index.php/jkab/article/view/11>
  18. Friedman MM. Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset, Teori, dan Praktik. In: Book. V. Kota Yogyakarta; 2010.
  19. Anjarwati, Septiana A. Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Jetis Yogyakarta. *J Ilmu Bidan* [Internet]. 2016;1(3):1–7. Tersedia pada: <http://digilib.unisayogya.ac.id/1515/>
  20. Kurniati A, Afendi F. Kajian SDM Kesehatan di Indonesia. Jakarta: Salemba Medika; 2011. 166 hal.
  21. Anggraini DD, Purnomo W, Trijanto B. Interaksi Ibu Hamil dengan Tenaga Kesehatan dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) dan Anemia di Puskesmas Kota Wilayah Selatan Kota Kediri. 2018; Tersedia pada: <https://jurnal-kesehatan.id/index.php/JDAB/article/view/103>